



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Dua Operator Tol Investasi Rp 14 Miliar		
Date	2 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	17	Article Size	
Journalist	Ichsan amin	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

:: STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Dua Operator Tol Investasi Rp14 Miliar

JAKARTA – Dua operator jalan tol yang mengoperasikan tol dalam kota Jakarta atau Jakarta *intra-urban toll* (JIUT), yakni PT Jasa Marga (JSMR) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala (CMNP) Tbk, berinvestasi Rp14 miliar untuk memenuhi standar pelayanan minimum (SPM). Seiring dengan itu, tarif tol yang dikelola kedua operator tersebut juga akan naik mulai bulan ini.

Direktur Operasional Jasa Marga Hasanuddin mengatakan, kenaikan tarif Tol Dalam Kota tertunda sejak bulan lalu. Penyebabnya, ruas tol yang dikelolanya, meliputi Cawang-Tomang-Grogol-Pluit belum memenuhi standar pelayanan minimum sebagaimana ditentukan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Seperti diketahui, pemenuhan SPM merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi badan usaha jalan tol untuk menaikkan tarifnya setiap dua tahun.

"Jadi, kami investasi Rp14

"Jadi, kami investasi Rp14 miliar untuk mengganti lampu di 1.800 titik di ruas tol Cawang-Tomang-Grogol-Pluit."

HASANUDDIN
Direktur Operasional Jasa Marga

miliar untuk mengganti lampu di 1.800 titik di ruas tol Cawang-Tomang-Grogol-Pluit," kata Hasanudin di Jakarta baru-baru ini.

Dia mengungkapkan, lampu di ruas tol tersebut sebelumnya hanya memiliki tingkat penerangan 5-9 *lux*, atau jauh di bawah level yang ditentukan BPJT yaitu 15 *lux*. Dengan penggantian tersebut, kini kapasitas penerangan lampu di ruas tersebut telah memenuhi

syarat, bahkan lebih tinggi dari ketentuan 19 *lux*.

"Saat ini sudah memenuhi SPM, sehingga mulai bulan depan tarifnya naik," ucapnya.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri PU No 490/KPTS/M/2013 tanggal 28 November 2013, ditetapkan tarif baru berlaku tujuh hari terhitung sejak SK ini dikeluarkan. Sebelum waktu yang ditentukan tersebut, badan usaha jalan tol melakukan sosialisasi penyesuaian tarif baru kepada pengguna jalan tol.

Besaran kenaikan tarif jalan tol dalam kota Jakarta rata-rata hampir 15%. Penyesuaian tarif tol ini ditentukan sesuai dengan inflasi selama dua tahun di Jakarta. Dengan demikian, tarif tol lama untuk kendaraan golongan I sebesar Rp7.000 naik menjadi Rp8.000.

Corporate Secretary Jasa Marga David Wijayatno mengatakan, penyesuaian tarif tol dalam kota sudah dipertimbangkan dalam upaya mencapai target pendapatan perse-

roan tahun ini. Karena itu, tidak ada rencana merevisi target pendapatan perseroan seiring kenaikan tarif ini. Saat ini, kata dia, pendapatan usaha tol perseroan mencapai Rp13 miliar per hari. "Kontribusi pendapatan ruas tol yang dikelola CMNP meliputi Cawang-Tomang-Grogol-Pluit sebesar 17% dari total pendapatan usaha tol kami," tuturnya.

Direktur Keuangan Citra Marga Indrawan Sumantri mengatakan, akibat tertundanya kenaikan tarif jalan tol dalam kota Jakarta, perseroan menderita kerugian sekitar Rp250 juta per hari. Hitungan tersebut berdasarkan besaran kenaikan tarif jalan tol senilai Rp1.000 untuk golongan I dan jumlah kendaraan per harinya.

"Saat ini jumlah kendaraan yang melewati ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga sebanyak 250.000 per hari, sebagian besar golongan I," jelasnya.

● **ichsan amin**